



NEWSLETTER TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab
Ketua Lembaga Penguatan Nilai
Universitas:
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

Pimpinan Redaksi:
Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

Editor:
Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

Sekretaris:
Antanius Daru Priambada, S.T.

Desain:
Antanius Daru Priambada, S.T.

Alamat Redaksi:
Lembaga Penguatan Nilai Universitas
Unika Widya Mandala Surabaya
Gedung Benedictus
Lantai 3, Ruang B. 322
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: virtues-institute@ukwms.ac.id
Ext.: 288

DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi	1
Seputar Kampus	2
Kekuasaan dan Moralitas: Komunitas Politik	3
Hari Minggu Paskah VI	4
<i>The Civilization of Love</i> di UKWMS -- a <i>Life-Improving University</i>	5
Kegiatan LPNU	7
Infografis	8

Dari Meja Redaksi

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Salah satu tantangan di dunia pendidikan saat ini adalah kesiapan para pendidik untuk berhadapan dengan dunia baru, teknologi dan finansial yang semakin ketat. Tidak mudah itu dihadapi tetapi para dosen dan tendik perlu berani membuat terobosan dan tidak terbelenggu pada tantangan yang semakin menghimpit itu. Belum lagi, persoalan yang cukup berat adalah persoalan yang dihadapi oleh para mahasiswa. Jika pendidikan hanya berbicara soal materi, teori, dan hasil praktis bagi mahasiswa adalah suatu hal yang melupakan akar pendidikan. Pendidikan perlu selalu tetap pada *core* pendidikan, yaitu membentuk manusia yang cerdas dan tidak terkekang oleh hanya berproduksi. Menghadapi ini semua, pendidikan tinggi perlu selalu berefleksi dan membangun formatio yang baik bagi para pendidik supaya bisa mendampingi mahasiswa sampai selesai di Perguruan Tinggi.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Jika perguruan tinggi serius pada SDM, maka formatio tidak hanya sekedar mendapat sertifikasi semata tetapi proses yang berkelanjutan, terus-menerus hingga akhir. Dunia pendidikan harus berani menciptakan *on going formation* yang membawa kepada para pendidikan cinta pada pendidikan bukan hanya sebagai pekerja di dunia pendidikan. Jika ini dapat diwujudkan maka pendidikan akan berbicara pada proses pembentukan manusia bukan pada *output* dan *outcome* saja. Dan proses itu memang tidaklah sekali jadi tetapi ditemani sampai orang, terutama mahasiswa mencapai kedewasaan diri yang siap di dunia industri dengan seluruh aspek dirinya dan pengetahuan yang dimiliki.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Santo Yohanes Paulus II menyatakan bahwa kekuatan dunia pendidikan adalah pada pendidikannya yang menghidupi nilai keutamaan dalam hidupnya. Apalagi di pendidikan Katolik, para pendidik perlu benar-benar memegang teguh nilai-nilai Katolik yang selalu mengedepankan manusia dan menjadikan manusia bertumbuh dengan baik. Sehingga, para pendidik diharapkan tidak hanya bekerja dengan "kata-kata" saja yang disampaikan tetapi juga tindakan nyata yang bisa mendorong para mahasiswa meneladan mereka dan dapat menerapkan seluruh apa yang telah diajarkan tersebut dalam kehidupan mereka selanjutnya, terutama ketika telah memasuki dunia kerja.

Salam PeKA.
RD. Benny Suwito

SEPUTAR KAMPUS

DAFTAR ULANG TAHUN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN



Daftar Ulang Tahun 1-5 Mei 2024:

- dr. Ari Christy Mulyono, Sp.PD. - Fakultas Kedokteran
- Vonny Kartika Wiyani, S.Psi. - LPKS
- Fransiscus Arifin, dr., M.Si., Sp.B-KBD, FICS, FINACS. - Fakultas Kedokteran
- Cahyani Setiyawati -PSDKU Manajemen
- Juan Gabriel Vencesla Morales, M.Pd. - Fakultas Bisnis
- Priska Meilasari, S.S., M.Hum - PSDKU Bahasa Inggris
- Antonius Agung Nugroho, S.Si. - PSDKU Farmasi

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----





Kekuasaan dan Moralitas

Komunitas Politik

211 Bagaimana partai politik melayani dan apa hasilnya?

Tujuan partai politik adalah mengorganisasi bentuk pendapat politik dan menjadi instrumen warga negara yang akan berpartisipasi dalam dunia politik. Hal ini berjalan hanya jika partai itu sendiri terstruktur secara demokratis, itulah yang pertama dari semuanya; dan kedua jika mereka mengadopsi hukum pelayanan, misalnya memelihara kesejahteraan umum, Gereja menghargai umat yang terlibat dalam partai politik dan berusaha mewujudkan nilai-nilai kristiani dalam demokrasi. Karya kasih kristiani harus bebas dari partai dan ideologi. Karya kasih bukanlah sarana ideologis untuk mengubah dunia dan tidak pula melayani kepentingan strategis dunia, namun suatu tanda yang menghadirkan kasih yang dibutuhkan umat manusia kini dan di sini. (Paus Benediktus XVI, *Deus Caritas est*, 31)



Hidup bersama dalam kerukunan antar agama yang berbeda disukai warga negara, yang tanpa menunjukkan sikap pengakuan agama, namun menghormati dan menjunjung kehadiran agama dalam dimensi masyarakat, sembari mendorong ungkapan yang lebih nyata.

PAUS FRANSISKUS

227 Juli 2013



Agama adalah candu masyarakat

212 Mengapa informasi politik harus mengikuti aturan etika?

Pembentukan opini yang benar dicapai dalam demokrasi hanya ketika ada objektivitas dan kebebasan akan informasi. Jika otoritas politik menyeragamkan berita dan propaganda ideologi menjadi tujuan ini melanggar hak asasi dasar manusia yaitu klaim mutlak untuk berpartisipasi dalam masyarakat. Sumber independen dari kebaruan politik adalah komponen penting untuk kebaikan bersama, tidak hanya karena politik dalam dirinya sendiri tidak bekerja dengan baik tetapi juga karena manusia itu sendiri adalah sumber kebenaran. Lebih dari itu hal ini sangat penting bagi semua kelompok masyarakat juga bagi kaum minoritas untuk dipertimbangkan dalam komunikasi publik.



Inti dari pemerintah totaliter dan mungkin sifat setiap birokrasi, adalah melihat manusia secara fungsional dan roda mesin administrasi belaka dan dengan demikian merendahkan mereka. Dan tak seorangpun dapat memperdebatkan panjang lebar soal keuntungan yang didapatkan dalam politik yang dikenal sebagai birokrasi seutuhnya.

HANNAH ARENDT

213 Apakah orang-orang kristiani tidak dirugikan ketika mempertahankan sistem demokrasi?

Sistem demokrasi adalah sistem dasar dari prinsip-prinsip kristiani yang dijaga. Dalam etika politik bagaimana pun pendapat kristiani tidak masuk dalam bagian agama tetapi prinsip pemerintah menemukan atasan yang tepat. Jadi akhirnya saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, dipikirkan lah semua itu (bdk. Flp 4:8). Hal ini juga benar ketika orang kristiani mendapati diri mereka berada dalam situasi yang bertentangan. Di satu sisi mereka menginginkan penerimaan nilai-nilai dasar termasuk kebebasan beragama dan kebebasan terhadap hati Nurani. Di sisi lain, mereka menempatkan fakta bahwa mayoritas tidak boleh berpikir, bertindak atau membuat keputusan berdasarkan nilai-nilai tersebut. Orang-orang kristiani hanya bisa dengan sadar bekerja untuk meyakinkan sesama warga mereka untuk mengadopsi sudut pandang lain.



Politik tidak bisa dikatakan kudus, tetapi tidak lantas dikutuk sebagai sesuatu yang kotor.

JOACHIM GAUCK

Presiden Jerman

HARI MINGGU PASKAH VI

Bacaan: Kis 10:25-26, 34-35,44-48; 1 Yoh 4:7-10; Yoh 15:9-17

Saudara-saudariku ytk.

Pengorbanan merupakan bentuk bukti nyata bagi orang yang sungguh mengasihi sesama. Memang ini tidaklah mudah tetapi sesuatu yang perlu dalam kehidupan. Bagi orang yang sungguh mau bekerja, pengorbanan itu tidak bisa ditawar. Dan pengorbanan itu tidak terhitung dengan angka atau upah yang didapatkan. Orang yang berkorban melihat apa yang diperjuangkan lebih bernilai daripada balasan yang didapatkannya. Sikap ini adalah bentuk sikap terbesar seorang yang sungguh memahami bahwa apa yang dikerjakan dalam hidupnya bukan sekedar “pekerjaan” tetapi lebih sebagai “perutusan”. Dan inilah yang semestinya merupakan profesionalitas dalam kehidupan orang yang berkarya dimanapun mereka berada.

Saudara-saudariku ytk.

Dalam Injil, Tuhan Yesus menegaskan bagaimana mereka yang percaya dan menjadi murid-Nya menghidupi “pengorbanan” seperti diri-Nya dalam menjalankan perutusan yang diberikan kepada orang yang percaya. Bagi Yesus, orang-orang semacam ini disebut sebagai “sahabat”. Persahabatan menjadi kata kunci dalam tindakan pemberian diri, pengorbanan dan kasih sejati. Sebaliknya, seorang yang hanya berkata, berkomentar dalam tugas dan pelayanannya tidak pantas disebut “sahabat” dan belum sampai pada level ini. Bahkan Tuhan mengatakan bahwa persahabatan sejati itu diwarnai dengan “pemberian nyawa”: “Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya”. Ini sungguh suatu teguran bagi mereka yang berkata sebagai sahabat tetapi nyatanya tidak berbuat apa-apa sama sekali.

Saudara-saudariku ytk.

Kita semua oleh Yesus disebut sebagai “Sahabat”. Dia telah menunjukkan persahabatan sesuai dengan kriteria yang disampaikan-Nya sendiri. Dia telah menyerahkan diri-Nya, wafat di kayu salib meskipun Dia tidak pantas untuk disalibkan karena tidak melakukan dosa sama sekali. Tindakan ini adalah teladan yang diberikan Yesus kepada mereka yang menjadi sahabat-sahabat-Nya, yaitu kita, orang-orang yang percaya kepada Yesus ini. Dan yang perlu kita ingat pula adalah bahwa bukan kita yang memilih untuk ikut Dia, tetapi Dia sendirilah yang memilih kita. Ini adalah suatu keistimewaan yang diberikan oleh Yesus kepada kita. Kita diundang dan diminta untuk memberikan diri. Jika kita mau, kita diajak untuk bisa melakukan yang sama dilakukan oleh Dia.

Saudara-saudariku ytk.

Tuhan Yesus juga meminta, ketika kita mau mengasihi Dia, sebagai sahabat-sahabat-Nya yaitu mengasihi orang lain. Ini bukan hal yang mudah tetapi ini adalah wujud kasih karena mengasihi orang lain berarti tidak mengenal apakah dia rekanku, saudara kandung, tetapi semua orang karena kasih sejati akan bernilai ketika dilakukan kepada mereka yang bahkan tidak kita kenal. Sungguh, ini adalah tantangan yang dikehendaki oleh Tuhan Yesus kepada kita semua. Kita diajak untuk menjadi sahabat-Nya, belajar untuk berkorban, memberikan diri seutuhnya hidup kita bagi keselamatan orang lain. Kita diundang untuk lebih terbuka dan mau menjalankan tugas yang berat meskipun kadang kita merasa itu tidak mungkin kita lakukan apalagi orang yang diajak melakukannya tersebut tidak kita sukai.

Saudara-saudariku ytk.

Bekerja di Universitas berarti kita mau menghidupi makna bekerja bagi sesama. Tantangan memang berat karena tidak semua orang berpikir sama, punya selera yang sama, dan pemikiran yang sama dengan kita. Kita diajak untuk melihat lebih jauh arti pelayanan yaitu membangun persaudaraan karena rekan kerja kita, para mahasiswa adalah anugerah yang diberikan Tuhan kepada kita. Oleh karena itu, kita diundang untuk bisa mengasihi secara total seperti Yesus sendiri, Sang Guru. Kita diajak untuk tidak berhenti mau berkorban demi suatu perjuangan besar dalam karya pendidikan ini. Jika kita benar-benar mengasihi karya Tuhan di Widya Mandala Surabaya ini, kita menjalankan tugas dan perutusan kita bukan dengan hitung-hitungan matematika tetapi dengan pengorbanan untuk sahabat kita yang kita kasahi yang memiliki Universitas ini.

Berkat Tuhan
RD. Benny Suwito

Tiga puluh tujuh tahun silam, persisnya pada tahun 1987, Patron UKWMS, St. Yohanes Paulus II menyampaikan pesan istimewa pada hari orang muda sedunia. Tema hari orang muda sedunia tahun itu, diambil dari perikop 1 Yoh 4:16 - Kita telah mengenal dan telah percaya akan kasih Allah kepada kita. Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia. Berikut beberapa gagasan St. Yohanes Paulus II dalam momentum ini:

Pertama, eksistensi manusia dalam relasi dengan cinta kasih. Ia mengutip catatan dari Redemptor hominis, 1o - "Manusia tidak dapat hidup tanpa cinta kasih. Tanpa cinta, dia tidak akan mampu memahami dirinya sendiri. Hidupnya tidak ada artinya, jika cinta tidak diungkapkan kepadanya, jika dia tidak mengalami dan menjadikan miliknya sendiri, jika dia tidak berpartisipasi secara intim di dalamnya."

St. Yohanes Paulus II kemudian mengingatkan bahwa anak-anak muda, dalam seluruh proses perkembangan, mereka membutuhkan pengakuan, dukungan, ingin didengarkan, dan dicintai. Cinta menjadi alasan dari setiap pertumbuhan mereka. Ia mengingatkan bahwa ada jebakan orang memilih kenikmatan sesaat, tetapi tawaran itu terasa hampa dalam batin. Atas kondisi ini, ia mengajak anak-anak muda untuk bertumbuh dalam kemanusiaannya. Di dalamnya ada prioritas nilai dan semangat kasih yang memungkinkan mereka untuk melakukan transformasi menjadi manusia baru. Manusia transformatif adalah manusia yang mengenal dan menerima Allah yang penuh kasih itu di dalam hidup mereka. Allah yang mengorbankan putera-Nya untuk menebus dosa kita dan memungkinkan manusia hidup berkomunio dengannya tanpa akhir.

Kedua, Yohanes Paulus II menegaskan bahwa kasih Allah memiliki dimensi sosial-komunal. Semua orang menjadi satu komunitas. Setiap orang muda perlu membangun ikatan persatuan sekaligus solider terhadap: mereka yang putus kerja, mereka yang tinggal dalam kemiskinan atau kesendirian, mereka yang termarginalkan atau yang menanggung beban berat karena sakit, juga mereka yang tidak menerima iman dalam agama.

Mereka yang mengalami kasih dari Allah perlu memiliki kepekaan terhadap kondisi terancam yang ditimbulkan oleh kelaparan dan perang, pelanggaran hak asasi manusia dan kebebasan mendasar termasuk hak manusia atas kebebasan beragama dan manipulasi akan martabat manusia.

Komitmen terhadap kehidupan ini dengan mudah bisa dilihat dalam contoh hidup Yesus. St. Yohanes Paulus II menyebut Yesus sebagai batu penjurur hidup yang sudah membangun peradaban kasih dengan sikap solider dan rela berbagi secara total. Untuk bisa mengembangkan peradaban kasih tersebut, Yohanes Paulus II mengajak anak-anak muda untuk membangun karakter diri yang kuat, tekun dalam hidup, bersedia untuk mengorbankan diri, bersedia hidup berdampingan dengan orang lain, bersama-sama mengatasi perpecahan termasuk mengatasi godaan untuk jatuh ke dalam materialisme.

Ketiga, pesan perutusan, pergilah, bergabunglah dengan anak-anak muda yang lain dalam satu komunitas, paroki, atau gerakan bersama. Lengkapi perjalanan Anda dengan doa, belajar, dialog dan kerinduan untuk mengkonversi hidup menjadi lebih baik.

"Waktunya telah tiba, tinggalkan segala hal yang hendak kita lakukan sebagai perbuatan gelap dan mempersenjatai diri dalam kasih Tuhan Yesus Kristus (Rom 13: 11-14).

Peradaban Kasih di UKWMS

Merujuk pada pesan dari St. Yohanes Paulus II, penulis merumuskan beberapa hal penting yang perlu dikembangkan di UKWMS, *a life-improving university*.

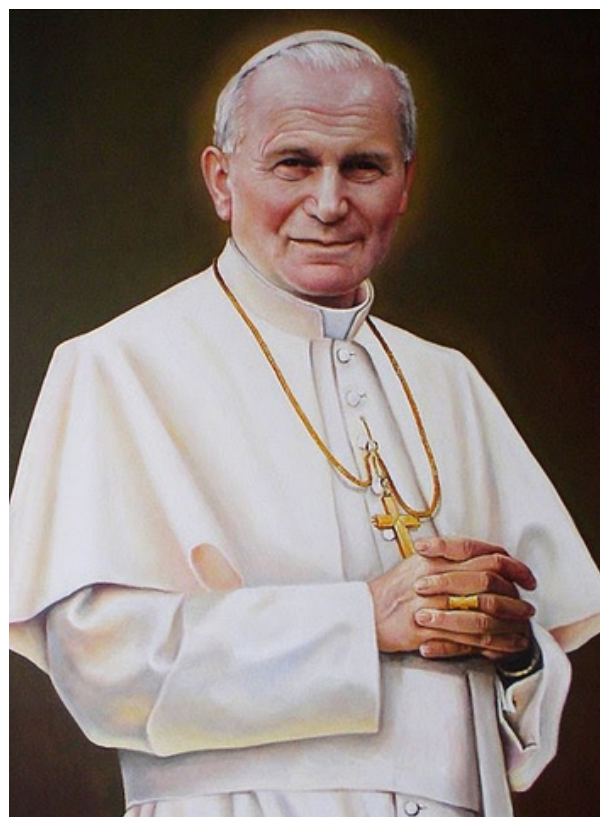
1. Fokus pendidikan di UKWMS adalah pendidikan anak-anak muda maka seluruh aspek diri mereka sebagai makhluk yang bermartabat perlu dihormati. Anak-anak muda butuh untuk didengarkan, mereka butuh pengakuan, mereka butuh perhatian dan kasih.

Hal-hal sederhana yang bisa menjadi bahan refleksi bersama – sejauh mana kita mendengarkan mereka dengan penuh hormat? Apakah kita sering mengabaikan permintaan mereka karena mereka masih muda? Kalaupun kita menolak permintaan mereka, apakah hal tersebut dilakukan dalam suasana persaudaraan? Sejauh mana kita menyapa mereka dengan nama mereka masing-masing? Sejauh mana kita menghargai hasil karya mereka walaupun sederhana. Ketika mereka berbuat salah, sejauh mana kita merangkul mereka kembali dan bukan membebani mereka dengan ongkos sosial yang lebih tinggi?

2. Peradaban kasih mengingatkan kita bahwa aspek kognitif perlu dikembangkan, tetapi hati tidak boleh disepelekan. Pendidikan di UKWMS, perlu menekankan aspek *communio* – UKWMS sebagai rumah bersama sehingga persaudaraan mesti berkembang di kampus kehidupan ini. Untuk itu, setiap kegiatan lintas prodi atau lintas fakultas harus diperhatikan agar persaudaraan itu bertumbuh melampaui batas prodi atau fakultas. Persaudaraan itupun perlu dibangun di atas dasar kasih tanpa batas sehingga orang tidak terjebak dalam memilih-milih teman, misalnya satu daerah saja atau teman yang satu etnis atau satu kelas ekonomi tertentu.

3. St. Yohanes Paulus II menekankan aspek penting yang perlu diperhatikan sebagai prasyarat agar peradaban kasih itu berdampak positif bagi orang lain, yakni karakter yang kuat, tekun dan telaten, bersedia untuk mengorbankan diri bagi orang lain. Generasi UKWMS diharapkan bisa sampai pada tahap ini. Mereka dididik untuk peduli terhadap pelbagai persoalan yang berakibat pada kemanusiaan, persoalan kemiskinan, dan penindasan terhadap martabat manusia. Pertanyaan mendasar yang perlu kita renungkan adalah apakah kegiatan-kegiatan yang kita lakukan di UKWMS sudah berorientasi pada pengembangan karakter yang kuat, anak muda menjadi orang yang tekun dan telaten. Apakah generasi muda di UKWMS rela berkorban bagi orang lain? Solider terhadap persoalan sosial?

4. Sebagai kampus kehidupan, UKWMS juga perlu menjadi satu lembaga pendidikan yang memberi harapan dan kasih kepada para peserta didik. Dengan demikian peradaban kasih senantiasa terbangun. Pada titik inilah pertanyaan tentang ke mana arah Universitas ini bisa kita jawab, ketika kita mengikuti teladan sang batu penjuru yang hidup.



Kegiatan LPNU

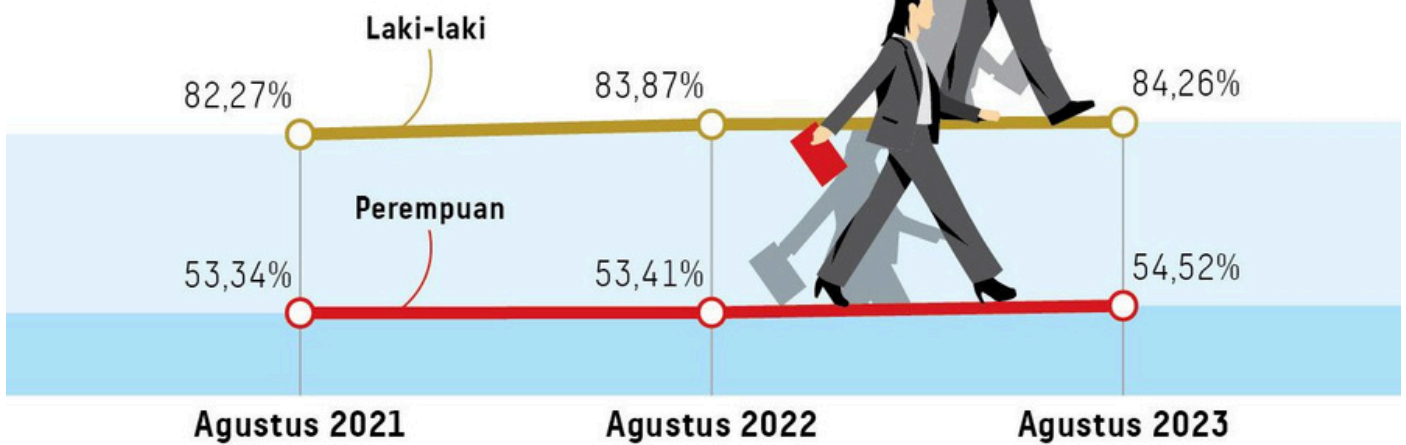
Tanggal 03 Mei 2024, Lembaga Penguatan Nilai Universitas mengadakan refleksi iman dan karya untuk Fakultas Kewirausahaan yang diselenggarakan di ruang pertemuan Fakultas Kewirausahaan. Terhitung sejak pertama kali diadakan refleksi iman dan karya untuk periode tahun 2024, ini merupakan refleksi iman dan karya ke-5 sedangkan untuk tingkat fakultas, Fakultas Kewirausahaan adalah fakultas pertama yang mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini berlangsung mulai pkl 09.00 diawali dengan pendampingan dari Mas Anton dan tim. Jedah kegiatan untuk misa mulai pkl 10.15-11.30 WIB. Lalu dilanjutkan dengan sesi pendampingan rohani dari Romo Gunawan mulai pkl 11.30-12.45 WIB. Sesudah jedah makan siang selama 1 jam, sesi ketiga didampingi langsung oleh Andhika Alexander Repi, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Keseruan kegiatan-kegiatan ini mulai terasa ketika peserta ditantang untuk menentukan target yang mau dicapai pada tahun 2027 menuju tahun 2035.



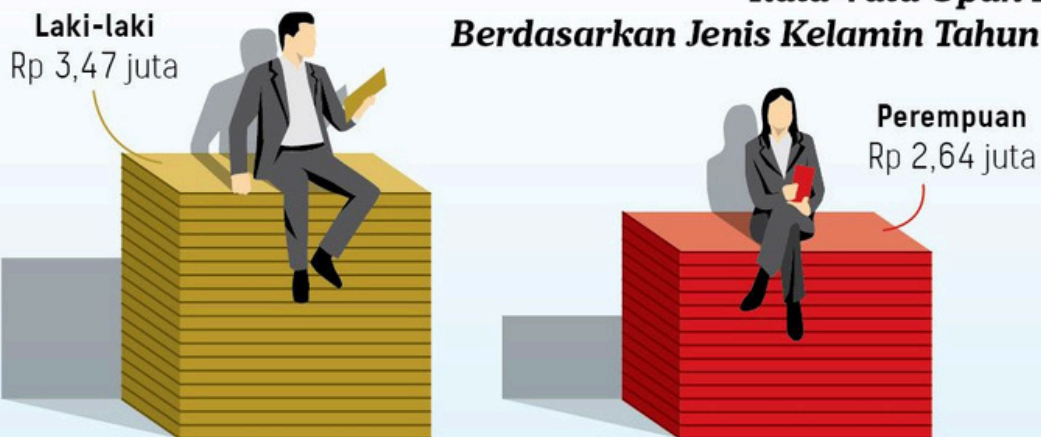
Ijazah Tertinggi yang Dimiliki Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja



Rata-rata Upah Buruh Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023



Sumber: BPS; Diolah oleh Litbang Kompas/RGA

Sumber: https://www.kompas.id/baca/riset/2024/05/02/hari-pendidikan-nasional-menjadi-semangat-pemerataan-pendidikan?open_from=Kajian_Data_Page